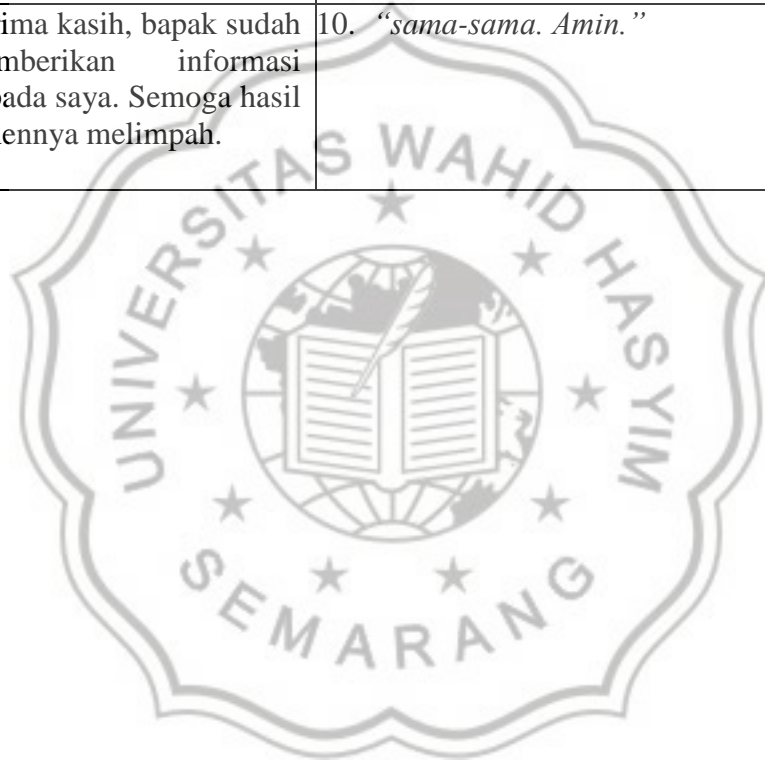


TRANSKRIP WAWANCARA

Responden : Bahrum Petani

Daftar Pertanyaan	Jawaban
1. Bapak Bahrum bekerja sebagai apa ?	1. <i>"Petani di sawah."</i>
2. Sejak kapan bapak menjadi petani ?	2. <i>"Sudah lama."</i>
3. Dimana sawah bapak dan berapa luasnya ?	3. <i>"Sawah saya di Desa Laban. Luasnya sekitar 15m x 200 m. Itu sawah beli tahunan."</i>
4. Sekarang sawah tersebut ditanami apa ?	4. <i>"Saat ini sawah itu saya tanami jagung. saat ini sudah berumur 1 bulan." menjual kepada Bapak Sutomo dan Mbak Wahyuti. Itu sudah ada bangunan rukonya."</i>
5. Berapa bulan umur jagung dari menanam sampai panen ?	5. <i>"Umumnya sekitar 3 bulan lebih. Rata-rata 110 hari, baru bisa dipanen dalam keadaan kering. Berarti jagung saya akan bisa dipanen masih kurang 2 bulan lebih."</i>
6. Berapa ton diasanya dalam sekali panen ?	6. <i>"Hasil panen itu tergantung pada musimnya lagi bagus atau mendukung apa tidak mendukung, air ada apa tidak. Terus hama juga sangat berpengaruh. Jadi kalau dirata-rata sawah saya bisa menghasilkan jagung sampai 1,5 ton. Bisa kurang bisa juga lebih.."</i>
7. Untuk menanam dan merawat jagung dari awal menanam sampai panen membutuhkan biaya berapa ?	7. <i>"Biaya itu tergantung berapa luas sawahnya. Kalau saya biasanya membutuhkan biasa antara Rp.500.000,- sampai Rp.700.000,-."</i>
8. Biaya itu dari bapak Bahrum sendiri atau bekerja sama dengan orang lain ?	8. <i>"Untuk saat ini saya pinjam modal kepada Bapak Kasan. Saya pinjam Rp.700.000,-. Nantinya saya akan mengembalikannya setelah panen dengan jumlah yang sama yaitu Rp. 700.000,-. Tapi saya harus menjual hasil panen jagung kepada Bapak Kasan. Karena saya dulu meminjam modal untuk menanam jagung kepada beliau."</i>

<p>9. Berapa harga jual jagung yang dipanen tersebut ?</p>	<p>9. <i>“Harga itu disesuaikan dengan harga pasar pada umunya. Jadi Pak Kasan tidak meminta potongan harga jual. Tidak mematok harga sekian rupiah atau sekian rupiah. Dengan begitu petani akan untung karena mendapat modal untuk menana jagung dan hasil panennya juga dibeli dengan harga pasar pada umunya. Pemberi modal pun untung, karena mendapat barang dagangan berupa jagung hasil panen dari petani si peminjam modal.”</i></p>
<p>10. Terima kasih, bapak sudah memberikan informasi kepada saya. Semoga hasil panennya melimpah.</p>	<p>10. <i>“sama-sama. Amin.”</i></p>

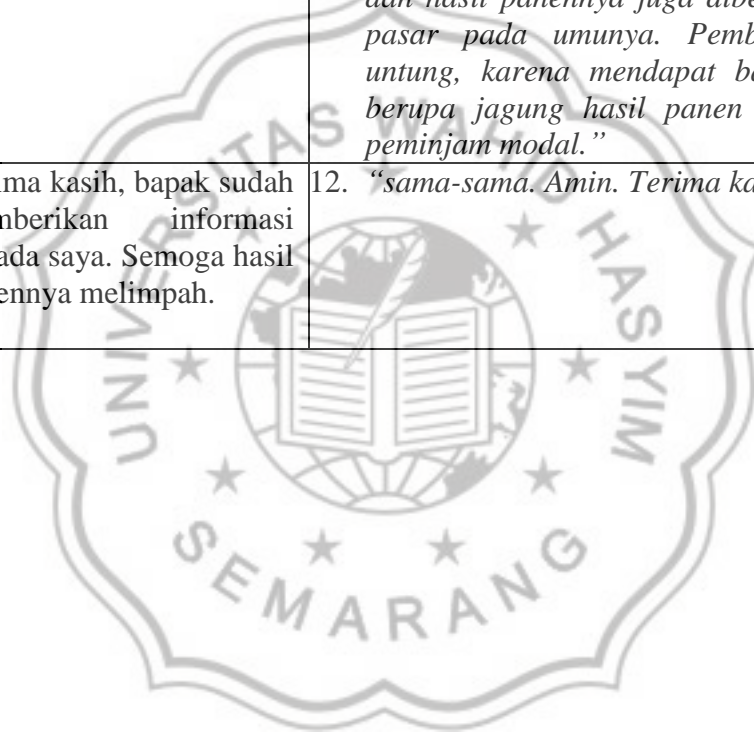


TRANSKRIP WAWANCARA

Responden : Sugeng Petani

Daftar Pertanyaan	Jawaban
1. Selamat sore Bapak Sugeng ?	1. <i>“Selamat Sore.”</i>
2. Sejak kapan bapak Sugeng menjadi petani ?	2. <i>“Sudah lama. Meneruskan orang tua”</i>
3. Dimana sawah bapak dan berapa luasnya ?	3. <i>“Sawah saya di Desa Laban. Luasnya sekitar 10m x 200 m. Itu sawah beli tahunan.”</i>
4. Sekarang sawah tersebut ditanami apa ?	4. <i>“Saat ini sawah itu saya tanami jagung. Insyaallah menjelang panen.”</i>
5. Semoga hasil panennya melimpah. Berapa bulan umur jagung dari menanam sampai panen ?	5. <i>“Amin. Umumnya sekitar 100 sampai 110 hari, baru bisa dipanen dalam keadaan kering. Jagung saya tinggal menunggu kering saja.”</i>
6. Berapa ton diasanya dalam sekali panen ?	6. <i>“Jika dirata-rata sawah saya bisa menghasilkan jagung sampai 1,5 ton. Bisa kurang bisa juga lebih. Tergantung hamanya banyak atau tidak. Alhamdulillah jagung saya sehat. Semoga hasilnya banyak.”</i>
7. Untuk menanam dan merawat jagung dari awal menanam sampai panen membutuhkan biaya berapa ?	7. <i>“Kalau untuk sawah saya biasanya membutuhkan biasa sekitar Rp.500.000,- an.”</i>
8. Biaya itu dari bapak Sugeng sendiri atau bekerja sama dengan orang lain ?	8. <i>“Saat ini saya pinjam modal kepada Bapak Ismail. Saya pinjam Rp.500.000,-.”</i>
9. Kenapa pinjam pak ?	<i>“Saya butuh modal untuk menanam jagung tapi sedang tidak punya modal. Akhirnya saya pinjam. Itu sudah umum dilakukan para petani di desa Laban ini. Saya pinjam kepada pak Ismail Rp. 500.00,- untuk menanam jagung. Untuk beli benih, beli obat dan lain-lain. Nantinya saya akan mengembalikannya</i>

	<p><i>setelah panen dengan jumlah yang sama yaitu Rp. 500.000,-. Tapi saya harus menjual hasil panen jagung kepada Bapak Kasan. Karena saya dulu meminjam modal untuk menanam jagung kepada beliau.”</i></p>
10. Berapa harga jual jagung yang dipanen tersebut ?	10. <i>“Harga itu disesuaikan dengan harga pasar pada umumnya. Jadi Pak Ismail tidak meminta potongan harga jual. Tidak mematok harga sekian rupiah atau sekian rupiah.”</i>
11. Jadi sama-sama untung, ya pak ?	11. <i>“Iya. Dengan begitu petani akan untung karena mendapat modal untuk menanam jagung dan hasil panennya juga dibeli dengan harga pasar pada umumnya. Pemberi modal pun untung, karena mendapat barang dagangan berupa jagung hasil panen dari petani si peminjam modal.”</i>
12. Terima kasih, bapak sudah memberikan informasi kepada saya. Semoga hasil panennya melimpah.	12. <i>“sama-sama. Amin. Terima kasih”</i>



TRANSKRIP WAWANCARA

Responden : Agus Petani

Daftar Pertanyaan	Jawaban
1. Selamat pagi Bapak Agus ?	1. <i>"Selamat Pagi."</i>
2. Sejak kapan bapak Agus menjadi petani ?	2. <i>"Dari dulu saya bertani. Meneruskan orang tua"</i>
3. Dimana sawah bapak dan berapa luasnya ?	3. <i>"Sawah saya di Desa Laban."</i>
4. Sekarang sawah bapak ditanami apa ?	4. <i>"Saat ini sawah itu saya tanami jagung. Baru menanam."</i>
5. Biasanya hasil panen bisa mencapai berapa pak ?	5. <i>"sawah saya kan kecil, untuk ukuran sawah saya bisa mencapai 6-8 Kwintal ."</i>
6. Untuk menanam dan merawat jagung dari awal menanam sampai panen membutuhkan biaya berapa ?	6. <i>"Untuk sawah saya biasanya membutuhkan biasa sekitar Rp.500.000,- an."</i>
7. Biaya itu dari bapak Agus sendiri atau pinjam sama dengan orang lain ?	7. <i>"Saat ini saya pinjam modal kepada Bapak Ismail. Saya pinjam Rp.500.000,-. Saya sering pinjam."</i>
8. Kenapa pinjam pak ?	8. <i>Saya butuh modal untuk menanam jagung tapi sedang tidak punya modal. Akhirnya saya pinjam. Saya pinjam kepada pak Ismail Rp. 500.00,- untuk menanam jagung. Untuk beli benih, beli obat dan lain-lain."</i>
9. Jadi petani di sini memang sering meminjam modal kepada tengkulak ya pak ?	9. <i>"Bisa dibilang begitu. Karena mereka mau membantu kami meminjami modal untuk menggarap sawah. Mereka juga tidak meminta tambahan ketika kami mengembalikan pinjamannya."</i>
10. Berapa harga jual jagung yang dipanen tersebut ?	10. <i>"Harga itu disesuaikan dengan harga pasar pada umunya."</i>
11. Terima kasih, bapak sudah memberikan informasi kepada saya.	11. <i>"Iya.Sama-sama."</i>

TRANSKRIP WAWANCARA

Responden : Ismail Pembeli / Pemilik Modal

Daftar Pertanyaan	Jawaban
1. Selamat sore Bapak Kasan ?	1. <i>“Selamat Sore.”</i>
2. Bapak bekerja sebagai apa ?	2. <i>“Saya ini pedagang. Saya berdagang apa saja.”</i>
3. Berdagang jagung juga pak ?	3. <i>“Iya jagung juga.”</i>
4. Menurut informasi yang saya dapat. Bapak sebagai pedagang yang sering memberikan pinjaman kepada petani di Desa Laban ?	4. <i>“Iya. Tidak jarang para petani meminjam uang untuk modal menanam jagung kepada saya. Saya beri modal, dengan catatan bahwa nanti kalau panen hasil panen itu dijual kepada saya. Petani untung, bisa menanam. Saya juga untung, mendapat barang dagangan. Saya beli jagung kepada para petani. Kemudian hasil jualan panen jagung itu dipotong untuk membayar uang yang mereka pinjam dari saya.”</i>
5. Berapa harga jika bapak membeli jagung dari petani itu ?	5. <i>“Saya membeli jagung sesuai dengan harga jagung pada saat panen. Jadi saya tidak meminta potongan harga. Hanya saja, setelah harga disepakati total harga jual itu saya kurangi sejumlah uang yang mereka pinjam dulu.”</i>
6. Berapa rupiah petani meminjam kepada bapak Ismail ?	<i>“Macam-macam. Karena setiap petani sawahnya tidak sama. Jadi kebutuhannya beda-beda. Tidak sama.”</i>
6. Berapa ton bapak bisa dapatkan dari membeli jagung kepada petani yang meminjam uang kepada bapak ?	6. <i>“Macam-macam. Sesuai sengan yang mampu petani dihasilkan petani. Tidak bisa dikira-kira. Karen belum tentu mereka nantinya akan pinjam lagi kepada saya. Bisa jadi mereka pinjam kepada pak Ismail. Pak Ismail sama seperti saya sering meminjamkan modal kepada petani.”</i>
7. Kepada siapa saja bapak meminjamkan uang	7. <i>“sebenarnya bannya. Tapi yang sering itu bapak Bahrum.”</i>

modal tersebut ?	
8. Sejumlah berapa ?	8. <i>“Biasanya sekitar Rp.500.000,- an.”</i>
9. Terima kasih pak. Semoga usaha bapak selalu lancar.	9. <i>“sama-sama. Amin. Terima kasih”</i>

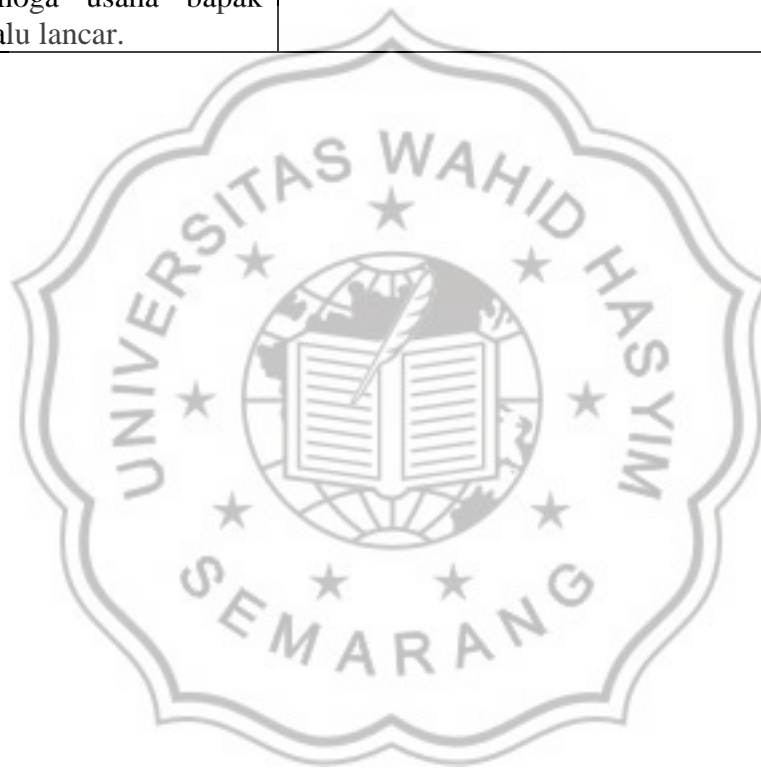


TRANSKRIP WAWANCARA

Responden : Ismail Pembeli / Pemilik Modal

Daftar Pertanyaan	Jawaban
1. Selamat sore Bapak Ismail ?	1. <i>“Selamat Sore.”</i>
2. Menurut informasi dari petani, Bapak Ismail adalah salah satu pembeli jagung dari petani di Desa Laban ini ?	2. <i>“Saya ini pedagang keliling. Jika ada peluang untuk berdagang, akan saya ambil. Termasuk jagung dari petani di Desa Laban ini.”</i>
3. Kepada siapa saja bapak Ismail membeli jagung ?	3. <i>“Banyak. Sebagai pedagang saya akan membeli jagung dari siapa saja. Jika memang belum dibeli pedagang yang lain akan saya coba membeli jagung dari petani.”</i>
4. Menurut informasi yang saya dapat. Bapak sebagai pedagang yang sering memberikan pinjaman kepada petani di Desa Laban ?	4. <i>“Iya. beberapa petani meminjam uang kepada saya untuk modal menanam jagung. Saya beri modal. Dan nanti kalau panen, mereka menjualnya kepada saya. Biasanya seperti itu. Jadi Petani bisa menanam dengan modal dari saya, saya juga mendapat barang dagangan. Saya membeli jagung itu kepada para petani. Kemudian mereka dapat uang dari menjual jagung. Setelah itu mereka langsung membayar modal yang mereka pinjam dari saya dulunya. Atau hasil jualan panen jagung itu langsung dipotong untuk membayar modal yang mereka pinjam dari saya.”</i>
5. Berapa harga jika bapak membeli jagung dari petani itu ?	5. <i>“Harga jagung disesuaikan dengan harga pasar pada saat panen. Jadi saya tidak meminta potongan harga. Harganya sesuai dengan harga pada umumnya.”</i>
6. Berapa biasanya petani meminjam kepada bapak Ismail ?	6. <i>“Tergantung kebutuhan mereka. Luas sawah mereka tidak sama. Jadi kebutuhannya berbeda-beda. Tidak sama. Antara Rp.500.000,- sampai Rp.1.000.000,-. Tergantung kebutuhan.”</i>
7. Berapa ton bapak bisa dapatkan dari membeli	7. <i>“Macam-macam. Sesuai dengan yang mampu petani dihasilkan petani. Tidak bisa dikira-</i>

jagung kepada petani yang meminjam uang kepada bapak ?	<i>kira. Tergantung panennya baik apa tidak.”</i>
8. Kepada siapa saja bapak meminjamkan uang modal tersebut ?	8. <i>“sebenarnya bannyak. Tapi yang sering pinjam ke saya bapak Sugeng.”</i>
9. Sejumlah berapa ?	9. <i>“ Biasanya sekitar Rp.500.000,- an.”</i>
10. Terima kasih pak. Semoga usaha bapak selalu lancar.	10. <i>“ Amin. Terima kasih”</i>



TRANSKRIP WAWANCARA

Responden : H. Muhlisin

Ketua MWC NU Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal

Daftar Pertanyaan	Daftar Pertanyaan
<p>1. Apa maksud jual beli dan Pinjam-meminjam atau utang piutang menurut Hukum Islam ?</p>	<p>1. <i>“Jual beli dan Pinjam-meminjam Menurut Kitab Fathulqorib, Jual beli adalah saling menukar barang dengan barang yang lain atau alat pembayaran yang sesuai nilainya dengan barang yang dijual. Sehingga kedua belah pihak merasa diuntungkan. Jual beli hukumnya boleh. Selama memenuhi rukun dan syaratnya. Sedangkan pinjam-meminjam berasal dari kata Ariyyah secara syariah adalah izin untuk memanfaatkan yang dilakukan oleh orang yang sah bersedekah sunnah terhadap sesuatu yang halal untuk dimanfaatkan tanpa mengurangi barangnya agar bisa dikembalikan pada orang yang melakukan perbuatan sunnah tersebut. Jadi jual beli dan pinjam meminjam itu berbeda”</i></p>
<p>2. Di Desa Laban banyak terjadi praktek, seorang petani meminjam uang kepada seorang pedagang dengan maksud digunakan sebagai modal untuk menanam jagung. Dengan perjanjian bahwa hasil panen jagung tersebut</p>	<p>2. <i>“Yang saya tahu tentang praktek pinjam uang tersebut, Saat pinjam uang dengan nilai sekian rupiah, digunakan oleh petani untuk menggarap sawah, sehingga mengasilkan bagi petani. Adapun saat mengembalikan atau membayar pinjaman tidak ada nilai tambah atau kelebihan dari jumlah nilai uang yang dipinjam dulu. Dan kedua belah pihak sama-sama ridho. Maka hal itu sah-sah saja menurut</i></p>

<p>nanti harus dijual kepada pedagang yang memberi hutang. Menurut kyai, apakah praktek tersebut diperbolehkan menurut Hukum Islam ?</p>	<p><i>saya. Tidak ada pihak yang merasa rugi. Adapun petani menjual jagung panen kepada orang yang memberi pinjaman modal, itu merupakan hak si petani. Penjual menjual barangnya kepada siapa saja yang akan membelinya. Sepengetahuan saya, proses jual beli ini sudah memenuhi syarat dan rukunnya. Pedagang, pembeli, barang, akad, rasa ridho keduanya. Itu sudah dikatakan memenuhi secara syara'. Jadi melakukan pinjam meminjam dan jual beli itu sesuatu yang berbeda dan dilakukan sesuai aturan syara'. Maka keduanya sah."</i></p>
<p>3. Menurut pendapat kyai, apakah kewajiban petani agar menjual hasil panen kepada si pemberi pinjaman modal tidak memberikan dampak lain terhadap keabsahan akad jual beli yang dilakukan ?</p>	<p>3. <i>"Menurut saya kewajiban petani agar menjual kepada si pemberi pinjaman modal, itu bukan keterpaksaan atau situasi terdholimi. Petani membutuhkan pembeli agar jagungnya bisa dijual dan menghasilkan uang. Di sini keberadaan pembeli pinjaman modal malah sudah membantu sebanyak 2 kali. Pertama memberi pinjaman modal untuk bertani, sehingga petani bisa melakukan kegiatan ekonomi, yaitu menanam jagung. Kemudian yang kedua, setelah panen pembeli pinjaman datang sebagai pembeli hasil panen dengan harga yang sama dengan harga pasar. Ini bukan tindakan memaksa, melainkan tindakan yang memberikan manfaat kepada si petani, hasil panennya bisa terjual. dan yang paling penting adalah kedua pihak sama-sama</i></p>

	<i>ridho.”</i>
4. Sebagai seorang muslim, bagaimana seharusnya mensikapi praktik kegiatan ekonomi yang kita sendiri belum tahu tentang status hukumnya menurut Hukum Islam ?	4. <i>“Kegiatan ekonomi menjadi unsur terpenting dalam kehidupan di masyarakat. Dalam Islam itu termasuk kegiatan muamalah. Dalam muamalah sesuatu yang belum diatur secara hukum, diperbolehkan. Tetapi setelah tahu aturan hukumnya, kita juga harus patuh untuk menjalankan produk hukum tersebut. Langkah yang bijaksana adalah kita tetap menjalankan kegiatan muamalah tersebut, di sisi lain, kita wajib mencari tahu dengan belajar. Jika ternyata diketahui bahwa praktek muamalah tersebut dilarang, maka kita sebagai seorang muslim juga harus patuh untuk meninggalkannya.”</i>
5. Terima kasih Bapak Kyai Muhlisin sudah bersedia memberikan penjelasan.	5. <i>“Iya. Sama-sama.”</i>

TRANSKRIP WAWANCARA

Responden : Kyai Asnawi

Takmir Masjid Sabilul Huda Desa Laban Kecamatan Kangkung
Kabupaten Kendal

Daftar Pertanyaan	Daftar Pertanyaan
<p>1. Apa maksud jual beli dan Pinjam-meminjam atau utang piutang menurut Hukum Islam ?</p>	<p>1. <i>“Jual beli dan Pinjam-meminjam Menurut Kitab Fathulqorib, Jual beli adalah saling menukar barang dengan barang yang lain atau alat pembayaran yang sesuai nilainya dengan barang yang dijual. Sehingga kedua belah pihak merasa diuntungkan. Jual beli hukumnya boleh. Selama memenuhi rukun dan syaratnya. Sedangkan pinjam-meminjam berasal dari kata Ariyyah secara syariah adalah izin untuk memanfaatkan yang dilakukan oleh orang yang sah bersedekah sunnah terhadap sesuatu yang halal untuk dimanfaatkan tanpa mengurangi barangnya agar bisa dikembalikan pada orang yang melakukan perbuatan sunnah tersebut. Jadi jual beli dan pinjam meminjam itu berbeda”</i></p>
<p>2. Di Desa Laban banyak terjadi praktek, seorang petani meminjam uang kepada seorang pedagang dengan maksud digunakan sebagai modal untuk menanam jagung. Dengan perjanjian bahwa hasil</p>	<p>2. <i>“Yang saya tahu tentang praktek pinjam uang tersebut, Saat pinjam uang dengan nilai sekian rupiah, digunakan oleh petani untuk menggarap sawah, sehingga mengasilkan bagi petani. Adapun saat mengembalikan atau membayar pinjaman tidak ada nilai tambah atau kelebihan dari jumlah nilai uang yang dipinjam dulu. Dan kedua belah pihak sama-</i></p>

<p>panen jagung tersebut nanti harus dijual kepada pedagang yang memberi hutang. Menurut kyai, apakah praktek tersebut diperbolehkan emenurut Hukum Islam ?</p>	<p><i>sama ridho. Maka hal itu sah-sah saja menurut saya. Tidak ada pihak yang merasa rugi. Adapun petani menjual jagung panen kepada orang yang memberi pinjaman modal, itu merupakan hak si petani. Penjual menjual barangnya kepada siapa saja yang akan membelinya. Sepengetahuan saya, proses jual beli ini sudah memenuhi syarat dan rukunnya. Pedagang, pembeli, barang, akad, rasa ridho keduanya. Itu sudah dikatakan memenuhi secara syara'. Jadi melakukan pinjam meminjam dan jual beli itu sesuatu yang berbeda dan dilakukan sesuai aturan syara'. Maka keduanya sah."</i></p>
<p>3. Menurut pendapat kyai, apakah kewajiban petani agar menjual hail panen kepada si pemberi pinjaman modal tidak memberikan dampak lain terhadap keabsahan akad jual beli yang dilakukan ?</p>	<p>3. <i>"Menurut saya kewajiban petani agar menjual kepada si pemberi pinjaman modal, itu bukan keterpaksaan atau situasi terdholimi. Petani membutuhkan pembeli agar jagungnya bisa dijual dan menghasilkan uang. Di sini keberadaan pembei pinjaman modal malah sudah membntu sebanyak 2 kali. Pertama memberi pinjaman modal untuk bertani,sehingga petani bisa melakukan kegiatan ekonomi, yaitu menanam jagung. Kemudian yang kedua, setelah panen pemberi pinjaman datang sebagai pembeli hasi panen denagan harga yang sama dengan harga pasar. Ini bukan tindakan memaksa, melainkan tindakan yang memberikan manfaat kepada si petani, hasil panennya bisa terjual.dan yang</i></p>

	<i>paling penting adalah kedua pihak sama-sama ridho.”</i>
4. Sebagai seorang muslim, bagaimana seharusnya mensikapi praktik kegiatan ekonomi yang kita sendiri belum tahu tentang status hukumnya menurut Hukum Islam ?	4. <i>“Kegiatan ekonomi menjadi unsur terpenting dalam kehidupan di masyarakat. Dalam Islam itu termasuk kegiatan muamalah. Dalam muamalah sesuatu yang belum diatur secara hukum, diperbolehkan. Tetapi setelah tahu aturan hukumnya, kita juga harus patuh unyruk menjalankan produk hukum tersebut. Langkah yang bijaksana adalah kita tetap menjalankan kegiatan muamalah tersebut, di sisi lain, kita wajib mencari tahu dengan belajar. Jika ternyata diketahui bahwa praktek muamalah tersebut dilarang, maka kita sebagai seorang muslim juga harus patuh untuk meninggalkannya.”</i>
5. Terima kasih Bapak Kyai Asnawi sudah bersedia memberikan penjelasan.	5. <i>“Iya. Sama-sama.”</i>



UNIVERSITAS WAHID HASYIM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Menoreh Tengah X / 22 Sampangan - Semarang 50236 Telp. (024) 8505680 - 8505681 Fax. (024) 8505680

Nomor : 04 /H.05/UWH/I/2017
Lamp. : 1 Bendel
Hal : **Pembimbing Skripsi**

Semarang, 04 Januari 2017

Kepada

Yth. 1. Hj. Tri Handayani, SH., MH

2. Sukarto, S.H.I., MH

Dosen Fakultas Agama Islam

Universitas Wahid Hasyim Semarang

di-

Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Wahid Hasyim Semarang, setelah memeriksa proposal skripsi Saudara :

Nama : Sodikin

NIM : 136020437

Program Studi : Muamalat

Judul : Analisis Hukum Islam Tentang Jual Beli Dengan Sistem Ngebon (Studi Pada Petani Jagung Di Desa Laban Kec. Kangkung Kab. Kendal)

telah disempurnakan, maka mohon dengan hormat agar Saudara berkenan membimbing mahasiswa tersebut sampai dengan selesai penyusunan skripsi.

Wallahul Muwaffiq Ila Aqwa Mithoriq
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



H. Nur Cholid, M. Ag, M. Pd
NPP. 08.05.1.0143

Tembusan :

1. Yth Rektor Universitas Wahid Hasyim Semarang
2. Arsip



UNIVERSITAS WAHID HASYIM FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Menoreh Tengah X/ 22 Sampangan - Semarang 50236 Telp. (024) 8505680 - 8505681 Fax. (024) 8505680

Nomor: 170 /H.07/UWH/II/2018
Lamp : Proposal Skripsi
Hal : Mohon Izin Penelitian
a.n. : Sodikin
Nim : 136020437

Semarang, 20 Februari 2018

Kepada Yth.:
Kepala Desa Laban Kec. Kangkung Kendal

Di
tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan ini kami beritahukan, bahwa mahasiswa kami :

Nama : Sodikin
NIM : 136020437
Semester : X
Progd. : Muamalat

Sangat membutuhkan data sehubungan dengan penulisan skripsi yang berjudul :

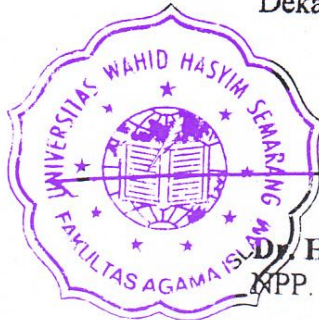
“Analisis Hukum Islam Tentang Jual-Beli Dengan Sistim Ngebon (Studi Pada Petani Jagung di Desa Laban Kecamatan Kangkung Kendal)”


Untuk itu kami mohon agar mahasiswa tersebut diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Desa Laban Kec. Kangkung Kendal, terhitung mulai 22 Februari 2018.

Atas izin yang diberikan kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dekan,



Dr. H. Nur Cholid, M. Ag., M. Pd. 

NPP. 08.05.1.0143

Tembusan :

1. Rektor UWH (sebagai laporan)
2. Peringgal



PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
KECAMATAN KANGKUNG
DESA LABAN

Alamat : Dusun Krajan RT 02 RW 02 Desa Laban Kec. Kangkung

KODE WILAYAH : 33.24.17.2009

SURAT KETERANGAN
PENGANTAR

Nomor 470/045/II/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini . menerangkan bahwa :

1. Nama : SODIKIN Lk / Pr-
2. Tempat & tanggal lahir : KENDAL, 28-02-1965
3. Kewarganegaraan & Agama : INDONESIA, ISLAM
4. Pekerjaan : PETANI / PERKEBUNAN
5. Alamat Tempat Tinggal : Suwaru, RT. 004, RW.002
Desa Laban, Kecamatan KANGKUNG
Kabupaten KENDAL, Provinsi JAWA TENGAH
6. Surat bukti diri : No. KTP / NIK. 3324172802650001 No. KK : 3324170808088065
7. Keperluan : Lainnya..
8. Berlaku mulai : Tanggal : 18-02-2019 s/d Tanggal 18-03-2019
9. Keterangan Lain-lain *) : Yang bersangkutan benar-benar warga Desa Laban

TELAH SELESAI MELAKUKAN TUGAS PENELITIAN PADA
TANGGAL 10 JANUARI 2019 DI DESA LABAN

PRODI : MUAMALAT

NIM : 136020437

Demikian untuk menjadikan maklum bagi yang berkepentingan

Nomor :

Tanggal :

LABAN, 18-02-2019

Mengetahui

Tanda tangan pemegang

SODIKIN



Catatan : *) Apabila ruangan ini tidak mencukupi, harap ditulis sebaliknya
dan dibubuhi stempel Desa / Lurah

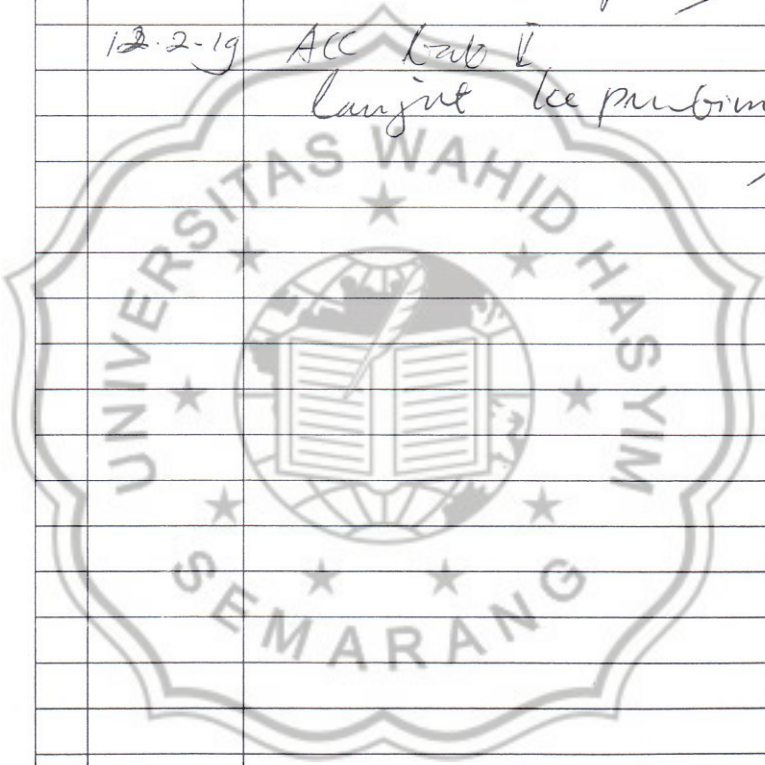
LEMBAR KONSULTASI DAN BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG

NAMA : Jodiken Pembimbing I : Hj Tri Handayani
 NIM : 136020437 Pembimbing II : Sukarto S.H., M.H.
 PRODI : Muamalah
 Judul Skripsi : Analisis Hukum Islam Tentang
 Jual Beli Dengan Sistem Baeban
 (Studi Pada Pokan Jagung Di Desa
 Gassan kec. Kangekeng kab.
 Kendal)

NO	HARI/TGL	MATERI BIMBINGAN	TTD
1.	28/2017	Revisi Proposal	
	11		
	14/2017	Revisi Proposal	
	12		
	18/2017	ACC Proposal	
	12		
	9/2018	Revisi BAB I	
	15	ditolong koreksi an teori, dihilangkan kari catatan pd BAB II	
	16/2018	ACC BAB I	
	1	Lanjut ke pembimbingan II	
		Untuk Point BAB II s/d BAB V.	

NO	HARI/TGL	MATERI BIMBINGAN	TTD
	1-2-18	Revisi pada sistematika penulisan	/
	8-2-18	Revisi bab sistematika penulisan pada paragraf bab III dan paragraf bab IV	/
	9-2-18	ACC Bab I lanjut Bab II	/
	10-2-18	Revisi sesuai dg catatan yg ada pada bab I & II	/
	12-2-18	Revisi bab II sesuai dg Catatan	/
	14-2-18	ACC bab II lanjut bab III draft wawancara	/
	2-4-18	Revisi pada Catatan	/
	13-11-18	Revisi bab III pada paragraf-judul bab	/
	2-12-18	ACC bab III lanjut bab IV	/

NO	HARI/TGL	MATERI BIMBINGAN	TTD
	29.1.19	Revisi bab III, Prerana & Catatan	/
	8.2.19	ACC bab IV, Revisi bab V, Kesimpulan	/
	12.2.19	ACC bab V Lanjutan ke pembimbing	/



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sodikin
Tempat, Tanggal Lahir : Kendal, 28 Februari 1965
Jenis Kelamin : Laki – Laki
Agama : Islam
Alamat : Desa Laban RT 04 RW 02 Kec Kangkung

Menerangkan dengan sesungguhnya

Riwayat Pendidikan Formal

1. SD N Kangkung Tahun 1980
2. MTs NU 01 Cepiring Tahun 1983
3. MA Mu'alimin Tahun 1987

Demikian daftar riwayat hidup saya buat dengan sebenarnya.

